



**DETERMINAN EFEKTIVITAS ARUS KAS PADA
PT. MIDI UTAMA INDONESIA, TBK
PERIODE 2014-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**SRI WAHYUNI
NIM. 18 402 00109**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**DETERMINAN EFEKTIVITAS ARUS KAS PADA
PT. MIDI UTAMA INDONESIA, TBK
PERIODE 2014-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**SRI WAHYUNI
NIM. 18 402 00109**

PEMBIMBING I

**Windari, S.E, M.A
NIP. 198305102015032003**

PEMBIMBING II

**Damri Batubara M.A
NIDN. 2019108602**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Sri Wahyuni**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 20 Maret 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syahada Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Sri Wahyuni** yang berjudul "**Determinan Efektivitas Arus Kas Pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk Periode 2014-2021**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Windari, S.E.,M.A.
NIP. 198305102015032003

PEMBIMBING II

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 18 402 00109

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Determinan Efektivitas Arus Kas Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2014-2021**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Maret 2023

Saya yang Menyatakan,



Sri Wahyuni
Sri Wahyuni

NIM. 18 402 00109

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 18 402 00109
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Determinan Efektivitas Arus Kas Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2014-2021”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 20 Maret - 2023

Yang menyatakan,




SRI WAHYUNI
NIM. 18 402 00109



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 2733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI

NAMA : SRI WAHYUNI
NIM : 18 402 00109
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN EFEKTIVITAS ARUS KAS PADA
PT. MIDI UTAMA INDONESIA TBK PERIODE
2014-2021

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 1 001

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP.19830317 201801 1 001

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jum'at/05 Mei 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d 16:30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/74,25 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **DETERMINAN EFEKTIVITAS ARUS KAS PADA
PT. MIDI UTAMA INDONESIA TBK PERIODE
2014-2021**

NAMA : **SRI WAHYUNI**

NIM : **18 402 00109**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, Agustus 2023
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Sri Wahyuni

Nim : 18 402 00109

Judul : Determinan Efektivitas Arus Kas Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2014-2021

Arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan, yang mana laporan keuangan adalah laporan yang dibuat untuk para pembuat keputusan, terutamanya adalah pihak diluar organisasi maupun instansi yang isinya posisi keuangan dan hasil dari usaha. Laporan keuangan pada penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi pada arus kas, piutang usaha, hutang lancar, persediaan dan arus kas operasi pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021, serta adanya ketidaksesuaian teori dalam penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh piutang usaha, hutang lancar, persediaan dan arus kas operasi terhadap efektivitas arus kas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh piutang usaha, hutang lancar, persediaan dan arus kas operasi terhadap efektivitas arus kas.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan ilmu akuntansi dan manajemen keuangan. Dimana teori dalam penelitian ini adalah apabila piutang usaha bertambah maka arus kas berkurang, begitu juga jika hutang lancar bertambah maka arus kas berkurang, selanjutnya jika persediaan bertambah maka arus kas berkurang dan jika arus kas operasi bertambah maka arus kas juga bertambah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui website www.idx.co.id yaitu dari laporan keuangan PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh yang diambil sebanyak 32 sampel. Analisis data yang digunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis yang diolah menggunakan *spss* versi 26.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini lebih besar pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dimana dilihat dari hasil uji parsial (Uji T) variabel independen (piutang usaha, hutang lancar, persediaan dan arus kas operasi) secara parsial tidak berpengaruh terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021. Dimana diperoleh dari hasil analisis determinasi dengan nilai (*R Square*) sebesar 0,187 atau 18,7% yang mempengaruhi sedangkan sisanya sebesar 81,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Begitu juga secara simultan (Uji F) piutang usaha, hutang lancar, persediaan dan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021.

Kata Kunci: Arus Kas, Piutang Usaha, Hutang Lancar, Persediaan, Arus Kas Operasi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudia shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di duania ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Determinan Efektivitas Arus Kas Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2014-2021”**. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku wakil Rektor Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si selaku Wakil

- Dekan Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, sebagai ketua program studi Ekonomi Syariah dan sekretaris Ibu Rini Hayati Lubis, M.P serta civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 4. Ibu Windari, S.E, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Damri Batubara M.A selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pengawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 7. Teristimewa terima kasih kepada Ayahanda Sahmadan Lubis dan Ibu Dahliana Nasution yang telah banyak melimpahkan pengorbanan, kasih

sayang, bimbingan dan memberikan dukungan moral dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini serta do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Terima kasih juga kepada abang-abang saya (Julia Putra dan Zulfan Efendi) terkhusus abang saya Ahmad Rivai Lubis dan adek-adek saya tersayang (Maulida Husni dan Sahara Ramadani) yang menjadi motivasi terkuat dalam perkuliahan dan penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdausnya.

8. Sahabat-sahabat tercinta Indah pertiwi Lubis, Malik Shoffi Fahes, Krismanto, tak lupa juga kepada teman-teman 1 (satu) kos yang juga memberikan semangat buat peneliti dalam perkuliahan ini.
9. Seluruh mahasiswa Akuntansi 1 angkatan 2018. Yang telah memberikan bantuan, semangat, dorongan, dan motivasi kepada penulis. Serta semua pihak yang telah berperan membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
10. Ucapan terima kasih untuk teman-teman KKL, dan Magang tahun 2022 yang telah memberikan semangat kepada peneliti.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti

pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, 20 Maret 2023

Peneliti,

SRI WAHYUNI
NIM. 1840200109

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ا...ا... ا...	fathah dan alif atau ya	—	a dan garis atas
ي...ي...	Kasrah dan ya	-	i dan garis di bawah
و...	ḍommah dan wau	—	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskandidepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, hurufcapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslit bang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	11
1. Efektivitas Arus Kas.....	11
a. Definisi Efektivitas Arus Kas.....	11
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Arus Kas	12
2. Piutang Usaha.....	13
1) Pengertian Piutang Usaha.....	13
2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Piutang.....	15
3. Hutang Lancar	16
1) Pengertian Hutang Lancar	16
2) Pengaruh Dari Peningkatan Hutang Lancar	18
3) Pengaruh Dari Penurunan Hutang Lancar.....	18
4) Hutang Lancar Dalam Perspektif Islam	19

4. Persediaan.....	22
1) Pengertian Persediaan	22
2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persediaan	24
5. Arus Kas Operasi	24
1) Pengertian Arus Kas Operasi	24
2) Peranan Arus Kas Operasi.....	25
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Fikir	30
D. Hipotesis Penelitian	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	34
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	36
1. Analisis Deskriptif	36
2. Uji Asumsi Klasik.....	36
a. Uji Normalitas Data	37
b. Uji Multikolinearitas	37
c. Uji Heterokedastisitas	38
d. Uji Auto Korelasi	38
3. Analisis Regresi Linier Berganda	39
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	40
5. Uji Hipotesis	40
a. Uji Parsial (Uji T)	40
b. Uji Simultan (Uji F)	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	42
1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. Midi Utama Indonesia Tbk.....	42
2. Struktur Umum Organisasi PT. Midi Utama Indonesia Tbk	44
3. Visi dan Misi PT. Midi Utama Indonesia Tbk.....	45
4. Gambaran Data Penelitian	45
a. Arus Kas.....	46
b. Piutang Usaha	47
c. Hutang Lancar.....	48
d. Persediaan	49
e. Arus Kas Operasi	50
B. Hasil Analisis Data	51
1. Uji Analisis Deskriptif	51
2. Uji Asumsi Klasik.....	52
a. Uji Normalitas.....	52

b. Uji Multikolinearitas	53
c. Uji Heterokedastisitas	54
d. Uji Auto Korelasi	55
3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda	56
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58
5. Uji Hipotesis	59
a. Uji Parsial (Uji T)	59
b. Uji Simultan (Uji F)	60
6. Pembahasan Hasil Penelitian	61
7. Keterbatasan Penelitian.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Piutang Usaha dan Hutang Lancar	2
Tabel 1.2 Data Persediaan dan Arus Kas Operasi.....	3
Tabel 1.3 Definisi Operasional Variabel.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.1 Data Arus Kas	46
Tabel 4.2 Data Piutang Usaha.....	47
Tabel 4.3 Data Hutang Lancar	48
Tabel 4.4 Data Persediaan.....	49
Tabel 4.5 Data Arus Kas Operasi.....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Auto Korelasi	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	59
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Data Piutang Usaha, Hutang Lancar, Persediaan, Arus Kas Operasi dan Arus Kas

Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran 5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Lampiran 6 Hasil Uji Auto Korelasi

Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Lampiran 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Lampiran 9 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Lampiran 10 Hasil Uji Simultan (Uji F)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Midi Utama Indonesia Tbk.....	44

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Efektivitas arus kas adalah bahwa manajemen kas yang efektif mensyaratkan suatu pengendalian untuk melindungi kas dari kerugian karena pencurian atau karena penipuan. Semakin lancar pelaksanaan operasi arus kas dalam perusahaan maka semakin efektif pula manajemen atau proses yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan arus kas yang efektif adalah pengelolaan kas yang efektif yang memerlukan pengendalian untuk melindungi kas dari kerugian akibat pencurian atau penipuan.

Arus kas adalah laporan yang menyajikan dampak aktivitas operasi, aktivitas investasi dan pendanaan suatu perusahaan pada arus kas sepanjang periode akuntansi. Ada 4 faktor penting yang mempengaruhi arus kas, yaitu:¹

1. Evaluasi arus kas masuk dan arus kas keluar
2. Perubahan modal kerja
3. Aset tetap
4. Transaksi saham dan pembayaran deviden

Perputaran piutang yang tinggi kurang baik bagi perusahaan, karena investasi dalam piutang rendah, dan begitu juga sebaliknya. Jika investasi dalam piutang rendah, maka perusahaan mempunyai arus kas masuk cepat, dan jika investasi dalam piutang tinggi, maka perusahaan mempunyai arus kas

¹ S. Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 21.

masuk lambat. Makin cepat arus kas masuk makin baik kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban.²

Tabel I.I
Data Piutang Usaha dan Hutang Lancar PT. Midi Utama
Indonesia Tbk Periode 2014-2021. (Jutaan Rupiah)

Tahun	Piutang Usaha	Hutang Lancar	Arus Kas
2014	45	26.492	125.223
2015	2.612	26.754	127.934
2016	1.425	659	211.041
2017	4.201	19.986	229.109
2018	3.926	11.395	196.898
2019	1.541	21.374	241.125
2020	22.242	13.146	238.324
2021	2.639	12.890	243.492

Sumber: Laporan keuangan tahunan idx.co.id

Dapat dilihat piutang dan arus kas yang naik dan turun dalam satu periode. Pada tahun 2015 piutang usaha mengalami peningkatan sebesar 5.704%, sedangkan arus kas juga mengalami peningkatan sebesar 2%. Pada tahun 2017 piutang usaha mengalami peningkatan sebesar 195% sedangkan arus kas juga mengalami peningkatan sebesar 9%. Pada tahun 2018 piutang usaha mengalami penurunan sebesar 7% sedangkan arus kas juga mengalami penurunan sebesar 16%.

Hutang lancar timbul sebagai akibat dari pembelian barang dagang secara kredit. Penurunan saldo hutang usaha antara dua tanggal neraca menunjukkan bahwa jumlah pembayaran kas (pelunasan hutang) lebih besar dibandingkan pembelian barang dagang secara kredit. Berbeda dengan piutang usaha, hutang usaha dengan arus kas menunjukkan hubungan yang negatif, yaitu apabila

² Dewi Utari dkk, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm 122-123.

terjadi kenaikan hutang usaha berarti arus kas akan berkurang pada saat terjadi pelunasan hutang usaha.³ Namun pada tahun 2015 hutang lancar mengalami peningkatan sebesar 1% sedangkan arus kas juga mengalami peningkatan sebesar 2%. Pada tahun 2017 hutang lancar mengalami peningkatan sebesar 114%, sedangkan arus kas juga mengalami peningkatan sebesar 9%. Pada tahun 2018 hutang lancar mengalami penurunan sebesar 88%, sedangkan arus kas juga mengalami penurunan sebesar 16%. pada tahun 2019 hutang lancar mengalami peningkatan sebesar 88%, sedangkan arus kas juga mengalami peningkatan sebesar 22%.

Tabel I.II

Data persediaan dan Arus Kas Operasi PT. Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2014-2021 (Jutaan Rupiah).

Tahun	Persediaan	Arus Kas Operasi	Arus Kas
2014	740.589	347.941	125.223
2015	758.064	552.062	127.934
2016	973.331	696.506	211.041
2017	1.130.712	792.739	229.109
2018	1.189.510	869.407	196.898
2019	1.315.746	1.256.434	241.125
2020	1.496.826	1.132.508	238.324
2021	4.461.811	1.141.971	243.492

Sumber: Laporan keuangan tahunan idx.co.id

Persediaan yang bertambah besar dari periode ke periode dapat akan mempengaruhi arus kas atau berkurang.⁴ Dapat disimpulkan bahwa data persediaan pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 2%, sedangkan arus kas juga mengalami peningkatan sebesar 2%. Pada tahun 2016 persediaan

³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Grasindo.ti, 2016), hlm 79.

⁴ Fransiska Ida Mariani, *Financial Managemen Canvas* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), hlm 107.

mengalami peningkatan sebesar 28%, sedangkan arus kas juga mengalami peningkatan sebesar 65%. Pada tahun 2017 persediaan mengalami peningkatan sebesar 16%, sedangkan arus kas juga mengalami peningkatan sebesar 9%. Pada tahun 2019 persediaan mengalami peningkatan sebesar 11%, sedangkan arus kas juga mengalami peningkatan sebesar 22%. Pada tahun 2021 persediaan mengalami peningkatan sebesar 21%, sedangkan arus kas juga mengalami peningkatan sebesar 2%.

Arus kas yang masuk adalah arus kas yang menyebabkan kas masuk ke perusahaan, sehingga saldo arus kas operasi perusahaan akan bertambah. Dalam kata lain apabila arus kas operasi perusahaan bertambah maka dapat meningkatkan arus kas.⁵ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data arus kas operasi pada tahun 2018 arus kas operasi mengalami peningkatan sebesar 10% sedangkan pada arus kas mengalami penurunan juga sebesar 16%.

Beberapa peneliti mengenai determinan efektivitas arus kas yang telah diteliti sebelumnya. Susan Susanti dan Trismayarni Elen dalam penelitiannya menemukan bahwa piutang usaha berpengaruh dan signifikan terhadap prediksi arus kas masa depan dan arus kas operasi berpengaruh dan signifikan terhadap prediksi arus kas masa depan. Sedangkan secara simultan piutang usaha dan arus kas operasi berpengaruh dan signifikan terhadap prediksi arus kas masa depan.⁶ Sedangkan Teti Rahmawati, Acep Suherman dan Tina

⁵ Sukmawati Sukamulja, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2022), hlm 200.

⁶ Susan Susanti dan Trismayarni Elen, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prediksi Arus Kas Masa Depan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018," *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi* Vol. 1, No. 1, 2021, hlm 60.

Kartini dalam penelitiannya menemukan bahwa piutang usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas operasi dimasa depan secara parsial dan hutang lancar berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi dimasa depan secara parsial. Sedangkan secara simultan piutang usaha dan hutang lancar berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi dimasa depan secara parsial.⁷ Djufri dan Fitri Wulansari dalam penelitiannya menemukan bahwa piutang usaha berpengaruh positif signifikan terhadap arus kas operasi masa depan. Perubahan persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi masa depan. Dan hutang usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi masa depan. Sedangkan piutang usaha, perubahan persediaan dan hutang usaha secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap arus kas operasi masa depan.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Determinan Efektivitas Arus Kas Pada Pt Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2014-2021.

⁷ Teti Rahmawati, Acep Suherman dan Tina Kartini, “Pengaruh Pertumbuhan Laba Bersih, Piutang Usaha dan Hutang Lancar Dalam Arus Kas Operasi di Masa Depan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020,” *Jurnal Akuntansi Kompetif* Vol. 5, No. 3, 2022, hlm 309.

⁸ Djufri dan Fitri Wulansari, “Pengaruh Laba Bersih, Piutang Usaha, Perubahan Persediaan dan Perubahan Hutang Usaha Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019,” *Jurnal Mitra Manajemen* Vol. 13, No. 2, 2022, hlm 57.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Semakin besar piutang maka semakin kecil pula arus kas yang diperoleh perusahaan. Dari data tersebut terlihat ketidak sesuaian teori terhadap fakta yang terjadi yaitu pada tahun 2015, 2017 dan 2018, piutang usaha mengalami kenaikan sementara arus kas juga mengalami kenaikan.
2. Semakin tinggi nilai hutang lancar maka semakin kecil nilai arus kas. Namun dari data tersebut terlihat ketidak sesuaian teori terhadap fakta yang terjadi yaitu pada tahun 2015, 2016, dan 2017 mengalami peningkatan pada hutang lancar dan mengalami peningkatan juga pada arus kas.
3. Apabila semakin kecil perputaran persediaan meningkat maka arus kas yang dihasilkan juga akan meningkat. Tetapi dari data tersebut terlihat ketidak sesuaian dengan teori yaitu pada tahun 2015, 2016, 2017, 2019 dan 2020 yang dimana persediaan mengalami kenaikan sedangkan arus kas mengalami kenaikan.
4. Apabila nilai dari arus kas operasi meningkat maka nilai arus kas juga mengalami peningkatan. Namun dilihat dari data tersebut terlihat ketidak sesuaian dengan teori yaitu pada tahun 2018 arus kas mengalami peningkatan sementara pada arus kas mengalami penurunan.

C. BATASAN MASALAH

Dengan keterbatasan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian agar tidak terjadi penyimpangan. Peneliti hanya fokus meneliti pada pengelolaan piutang usaha, hutang lancar, persediaan dan arus kas operasi terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2014-2021.

D. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan tentang definisi operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti dimana menjadi acuan peneliti dalam membahas keterkaitan antar variabel sebagai berikut:

Tabel 1.3
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Piutang Usaha (X1)	Piutang usaha adalah harta perusahaan yang timbul karena terjadinya transaksi penjualan secara kredit atas barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan. ⁹	<ul style="list-style-type: none"> - Barang yang dijual - Harga jual - Total piutang usaha 	Rasio
Hutang Lancar (X2)	Hutang lancar adalah suatu kewajiban suatu kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. ¹⁰	<ul style="list-style-type: none"> - Barang yang dibeli - Harga beli - Total hutang lancar 	Rasio

⁹ Abdul Nasser Hasibuan dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 113.

¹⁰ Abdul Nasser Hasibuan, Ali Hardana dan Windari, *Belajar Mudah Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm 33.

Persediaan (X3)	Persediaan adalah pos-pos aktiva yang dimiliki oleh entitas atau perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis. ¹¹	<ul style="list-style-type: none"> - Harga barang - Kebijakan pembelanjaan 	Rasio
Arus Kas Operasi (X4)	Arus kas operasi adalah yang dihasilkan oleh kegiatan utama operasi perusahaan. ¹²	Selisih bersih penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas	Rasio
Arus Kas (Y)	Laporan arus kas adalah catatan yang berisi informasi mengenai pemasukan kas dan pengeluaran kas pada suatu entitas selama satu periode. ¹³	<ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas operasi - Aktivitas investasi - Aktivitas pendanaan 	Rasio

E. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh piutang usaha terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh hutang lancar terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh persediaan terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021?

¹¹ Abdul Nasser Hasibuan dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori dan Praktik*, hlm 145.

¹² Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm 85.

¹³ Masriani Mahyuddin dkk, *Analisis Laporan Keuangan* (Media Sains Indonesia, 2022), hlm 120.

4. Apakah terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021?
5. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara piutang usaha, hutang lancar, persediaan dan arus kas operasi terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021?

F. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh piutang usaha terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh hutang lancar terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh persediaan terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara piutang usaha, hutang lancar, persediaan dan arus kas operasi terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021.

G. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan melatih pola pikir ilmiah serta dapat mengaplikasikannya dan mensosialisasikan teori yang telah di dapatkan semasa perkuliahan.

2. Bagi Pembaca

Membagikan tambahan informasi dan pandangan ilmu pengetahuan yang sangat berguna untuk sipembaca yang memiliki keperluan dalam determinan efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diperlukan bisa menjadi referensi untuk kebijakan-kebijakan perusahaan pada periode selanjutnya seperti mana sebagai bahan informasi dan pertimbangan kepada pihak pimpinan perusahaan dalam pihak manajemen untuk menolong masalah kebijakan perusahaan dalam menata keuangan perusahaan secara baik dan berguna dimasa yang akan datang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai alat perbandingan para peneliti selanjutnya dan yang membuat judul atau referensi yang sama juga, dan dapat di jadikan sebagai bahan masukan untuk memperoleh pola pikir, ilmu pengetahuan, kemudian juga memberikan sebuah masukan pikiran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. LANDASAN TEORI

1. Efektivitas Arus Kas

a. Definisi Efektivitas Arus Kas

Arus kas merupakan suatu hal yang dipakai dalam setiap kegiatan ekonomi. Laporan arus kas memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar dan juga setara kas oleh suatu entitas selama periode tertentu.¹⁴ Sedangkan efektivitas arus kas adalah bahwa manajemen kas yang efektif mensyaratkan suatu pengendalian untuk melindungi kas dari kerugian karena pencurian atau karena penipuan.¹⁵ Semakin lancar pelaksanaan operasi arus kas dalam perusahaan maka semakin efektif pula manajemen atau proses yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan arus kas yang efektif adalah pengelolaan kas yang efektif yang memerlukan pengendalian untuk melindungi kas dari kerugian akibat pencurian atau penipuan. Dari definisi tersebut efektivitas arus kas dalam suatu perusahaan dapat menjadi ukuran perkembangan dan kelancaran operasi perusahaan.

Uang memiliki karakteristik untuk dipindah tangankan atau dialihkan, sehingga kas merupakan aset yang dapat dengan mudah

¹⁴ Bambang Wahyudiono, *Laporan Keuangan* (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014) hlm 45.

¹⁵ A. R Raden, *Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas Cabang Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo, hlm 33.

disalahgunakan. Selain itu, banyak transaksi secara tidak langsung mempengaruhi penerimaan atau pembayaran kas. Karena itu perusahaan harus merancang kas serta wewenang pengendalian terhadap transaksi kas. Melihat hal tersebut, perusahaan yang kegiatan bisnisnya lebih dominan pada kegiatan penjualan secara kredit, maka perlu adanya suatu efektivitas dalam arus kas artinya penerimaan atau pengeluaran kas perusahaan harus benar-benar sesuai dengan kegiatan bisnis yang dijalankan dalam perusahaan.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Arus Kas

Arus kas adalah laporan yang menyajikan dampak aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Menurut S. Harahap ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas Arus Kas yaitu:¹⁶

1) Evaluasi arus kas masuk dan arus kas keluar

Keseimbangan yang terus terjaga antara keduanya adalah faktor penting keberlangsungan bisnis.

2) Perubahan modal kerja

Kenaikan modal kerja (persediaan dan piutang) dibayar dengan kas sehingga kenaikan seperti itu akan menurunkan kas begitu juga sebaliknya. Demikian juga apabila kewajiban lancar mengalami kenaikan maka akan menurunkan kas.

¹⁶ S. Harahap, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013) hlm 21.

3) Aset tetap

Jika suatu perusahaan berinvestasi pada aset tetap posisi kasnya akan turun, sementara itu jika perusahaan menjual aset tetap kasnya akan naik.

4) Transaksi saham dan pembayaran deviden

Bila perusahaan menggunakan kas untuk melunasi hutang yang belum jatuh tempo untuk membeli kembali sebagian sahamnya atau membayar deviden kepada pemegang saham, maka ini akan mengurangi kas.

2. Piutang Usaha

a. Pengertian Piutang Usaha

Piutang usaha adalah piutang yang terjadi karena adanya transaksi penjualan secara kredit kepada pihak lain/perusahaan lain. Piutang usaha berasal dari penjualan barang dagangan dan jasa secara kredit dalam operasi usaha normal.¹⁷ Semua perusahaan pada dasarnya berusaha dibidang penjualan barang dan jasa. Meskipun beberapa penjualan dilakukan secara tunai, sebagian besar lagi dapat dilakukan secara kredit.

Saat penjualan dilakukan secara kredit maka hal tersebut akan menambah piutang perusahaan. Karena piutangnya bergantung pada seberapa besar penjualan yang dilakukan secara kredit. Semakin banyak penjualan yang dilakukan secara kredit, maka semakin tinggi proporsi

¹⁷ Abdul Naser Hasibuan dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 114.

aset yang digolongkan sebagai piutang. Piutang adalah hasil atau pembayaran yang akan diterima oleh perusahaan dari pelanggannya atas penjualan barang atau jasa secara kredit.¹⁸ Menurut Kieso, dkk:¹⁹

“Piutang adalah klaim uang, barang dan jasa kepada pelanggan atau pihak-pihak lainnya. Untuk tujuan pelaporan keuangan, piutang diklasifikasikan sebagai lancar (jangka pendek) atau tidak lancar (jangka Panjang)”.

Akun piutang usaha dalam buku besar umumnya berperan sebagai akun pengendalian (*control account*) yang mengihtisarkan jumlah total piutang dari semua pelanggan. Perusahaan juga menyelenggarakan catatan pembantu (*subsidiary record*) piutang usaha dengan akun terpisah untuk setiap pelanggan yang diilustrasikan sebagai berikut:

- 1) wesel tagih (*notes receivable*) penyertaan jumlah piutang pelanggan dalam bentuk tertulis yang formal. Selama diharapkan dapat ditagih dalam waktu setahun, wesel tagih biasanya dapat digolongkan sebagai aset lancar dineraca.
- 2) Piutang lainnya biasanya dikelompokkan secara terpisah dari neraca. Jika piutang tersebut diharapkan akan tertagih dalam waktu satu tahun, maka digolongkan sebagai aset lancar. Jika diperkirakan tertagih lebih dari satu tahun, maka digolongkan sebagai aset tidak lancar dan dilaporkan dibawah pos investasi. Piutang lainnya

¹⁸ Irfani, A.S., *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), hlm 199.

¹⁹ Kieso dkk, *Akuntansi Intermediate* (Jakarta: Erlangga, 2013) hlm 57.

mencakup piutang bunga, piutang pajak, dan piutang karyawan. Besarnya investasi yang akan menguntungkan perusahaan dalam piutang ditentukan dengan beberapa faktor. Pertama, pengaruh dari besarnya presentase dari penjualan yang dilakukan secara kredit dibandingkan dengan total penjualan yang terjadi terhadap piutang yang ada. Meskipun faktor ini memegang peran utama dalam menentukan besarnya investasi perusahaan dalam piutang, namun faktor ini biasanya berada diluar kendali manager keuangan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah piutang

1) Volume penjualan kredit

Makin besar volume penjualan kredit dari keseluruhan penjualan akan memperbesar jumlah piutang dan sebaliknya makin kecil jumlah penjualan kredit akan memprediksi jumlah piutang.²⁰

2) Syarat pembayaran penjualan kredit

Setiap penjualan kredit tertera syarat pembayaran kredit mengenai kapan piutang jatuh tempo dan ada tidaknya diskon yang diberikan. Misalnya, ada syarat pembayaran 5/10 – n/60 berarti akan diberikan diskon 5% jika piutang dibayarkan paling lambat 10 hari dari tanggal penjualan dan batas akhir pembayaran selama 60.

3) Ketentuan dalam pembatasan kredit

²⁰ Michell Suharli, *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm 201.

Apabila batas maksimal volume penjualan kredit ditetapkan dalam jumlah yang relatif maka besarnya piutang juga semakin besar.

4) Kebijakan dalam pengumpulan piutang

Perusahaan bisa menggunakan dua kebijakan dalam pengumpulan piutang yaitu aktif dan passif. Perusahaan yang menggunakan kebijakan aktif akan mempunyai pengeluaran yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang menggunakan kebijakan pasif.

5) Kebiasaan pelanggan dalam membayar

Kebiasaan pelanggan membayar saat jatuh tempo maka investasi pada piutang semakin besar namun jika kebiasaan pelanggan dalam membayar memanfaatkan masa diskon, maka investasi pada piutang semakin kecil.

3. Hutang Lancar

a. Pengertian Hutang Lancar

Kewajiban dalam Bahasa lain disebut hutang. Perusahaan sering menggunakan sumber dana berupa kewajiban ini untuk membiayai operasional dan investasi baik jangka pendek maupun jangka Panjang. Kewajiban diambil oleh perusahaan ketika modal sendiri dirasa tidak mencukupi. Kewajiban sering dikategorikan dalam jangka waktunya yakni kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka Panjang.

Harmono mengatakan bahwa:

“kewajiban merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.”²¹

Kewajiban jangka pendek biasanya pelunasannya kurang dari satu tahun periode akuntansi, sedangkan kewajiban jangka Panjang biasanya lebih dari satu tahun periode akuntansi. Kewajiban jangka pendek sering disebut dengan kewajiban lancar.²² Hutang lancar (*current liabilities*) adalah hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan. Kewajiban yang jatuh tempo selain dari periode waktu tersebut diklasifikasikan sebagai kewajiban yang tidak lancar (*non current liabilities*) atau kewajiban jangka Panjang (*long tern liabilities*). Dengan bahasa yang mudah kewajiban atau hutang adalah tanggungan yang harus dibayar dikemudian hari akibat transaksi masa lalu.

Apabila dikaitkan dengan kewajiban jangka pendek maka kewajiban jangka pendek adalah tanggungan yang harus dibayar dikemudian hari maksimal dalam jangka waktu satu tahun. Perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar disebut dengan *current ratio*, yakni kemampuan perusahaan untuk membatar kewajiban lancarnya. Dua transaksi dasar yang akan menimbulkan kewajiban lancar adalah:

- 1) Barang atau jasa yang telah diterima tetapi belum dibayar.

²¹ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm 23.

²² Sigit Hermawan, *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm 143.

- 2) Pembayaran yang telah diterima tetapi barang atau jasa belum dikirimkan.

b. Pengaruh Dari Peningkatan Hutang Lancar

Dengan meningkatnya jumlah hutang lancar maka peningkatan ini akan memperbesar rasio hutang lancar atas total aktiva. Adapun pengaruhnya semakin besar rasio hutang lancar ini adalah meningkatnya profitabilitas, akan tetapi demikian pula halnya dengan risiko. Meningkatnya profitabilitas disebabkan karena menurunnya biaya-biaya yang dikaitkan dengan penggunaan modal jangka pendek yang semakin sedikit dibandingkan dengan jumlah modal jangka Panjang.

Jika diasumsikan bahwa jumlah aktiva lancar tidak berubah, maka dengan meningkatnya hutang lancar berarti jumlah *net working capital* akan menurun dimana hal ini berarti meningkatnya risiko yang dihadapi oleh perusahaan.²³

c. Pengaruh Dari Penurunan Hutang Lancar

Penurunan rasio hutang lancar atas modal aktiva akan menyebabkan menurunnya tingkat profitabilitas dan risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Menurunnya tingkat profitabilitas disebabkan karena perusahaan menggunakan lebih tinggi dibandingkan modal jangka pendek yang dimana biayanya lebih murah. Namun demikian, penurunan profitabilitas ini akan diikuti pula oleh menurunnya resiko yang dihadapi

²³ Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), hlm 175.

oleh perusahaan karena dengan semakin kecilnya hutang lancar berarti *net working capital* akan semakin besar.

Transaksi-transaksi yang dapat mengakibatkan turunnya ataupun berkurangnya suatu hutang lancar pada pokoknya adalah sama seperti transaksi-transaksi yang dapat menaikkan aktiva lancar, tetapi tambahan dana tidak digunakan untuk menambah aktiva lancar melainkan digunakan untuk membayar atau mengurangi hutang lancarnya. Agnes Sawir mengatakan bahwa “suatu perusahaan yang menggunakan hutang akan lebih berisiko daripada perusahaan tanpa hutang, karena selain mempunyai risiko bisnis, perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai risiko keuangan”.

d. Hutang dalam Perspektif Islam

Adapun hutang piutang (*Al-Qord*) adalah memberikan sesuatu kepada seseorang dengan perjanjian dia akan membayar yang sama dengan itu. Firman Allah surah (*Al-Baqarah: 282*), yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمًى فَآكْتُبُوهُ لِيُكْتَبَ بَيْنَكُمْ
 كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي
 عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا
 أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ
 مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ
 تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا

تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلِهِ ۗ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ
 لِلشَّهَادَةِ وَأَذْنَىٰ إِلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُوهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ
 عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ إِلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا ۗ وَإِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ
 وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ ۗ فَسَوْفَ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ
 (البقرة/2: 282)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikit pun daripada hutangnya. Jika yang berutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakan, maka hendaklah walinya mengimlakan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah muamalahmu itu), kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka

tidak ada dosa bagi kamu, jika (kamu) tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), Maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertaqwa kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.²⁴

Tafsir ayat ini ialah, secara redaksional ditujukan kepada orang-orang beriman, dan yang dimaksud adalah mereka yang melakukan transaksi hutang-piutang, bahkan yang lebih khusus adalah yang berhutang. Bolehnya bermu'amalah dalam bentuk hutang piutang baik berupa hutang salam (suatu model muamalah perdagangan) ataupun pembelian yang harganya ditangguhkan. Ini agar pihak atau orang yang memberi piutang merasa lebih tenang dengan penulisan (pembuatan akta atau akad) itu, karena menulisnya (membuat akta atau akadnya) adalah perintah atau tuntutan yang sangat dianjurkan, walau si pemberi hutang tidak memintanya.

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa setiap transaksi yang mengandung perjanjian penangguhan seharusnya ada bukti tertulis. Namun jika tidak memungkinkan perjanjian tertulis, hendaknya dihadirkan saksi, prinsip saling percaya dan kepercayaan semua pihak, orang yang mengetahui fakta harus bersedia menjadi saksi. Taqwa juga harus amanah dan menjauhi hal-hal yang merugikan pihak manapun.

²⁴ Daeng Naja, *Bekal Bankir Syariah* (Jakarta: Erlangga, 2019), hlm 76

Allah SWT maha mengetahui segalanya, maka dari itu setiap manusia harus menampakkan fakta sebenarnya bila diminta persaksian.

4. Persediaan

a. Pengertian Persediaan

Persediaan adalah pos-pos aktiva yang dimiliki oleh entitas atau perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis ataupun barang yang digunakan atau dikonsumsi dalam membuat barang yang akan dijual.²⁵ Dari defenisi di atas dapat dikatakan bahwa persediaan itu merupakan aktiva dari suatu perusahaan, apakah dalam bentuk mentah (bahan baku), atau dalam bentuk sedang diproses, atau dalam bentuk barang jadi.

Persediaan didefenisikan sebagai sejumlah barang yang disimpan untuk menunjang kelancaran kegiatan produksi dan distribusi. Persediaan juga dapat berwujud barang yang disimpan dalam keadaan menunggu atau belum selesai dikerjakan.

Persediaan menjadi salah satu elemen utama perubahan. Jadi persediaan merupakan sejumlah bahan, barang atau sumber daya yang disimpan dan disediakan oleh perusahaan baik berupa barang jadi, barang mentah maupun barang dalam proses yang disediakan untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan demi memenuhi permintaan konsumen. Juga pada dasarnya prinsip persediaan itu mempermudah atau

²⁵ Abdul Naser dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori dan Praktik*, hlm 145.

memperlancar jalannya operasi perusahaan yang dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang-barang serta menyalurkannya kepada para konsumen.

Ada yang perlu diingat oleh pihak manajer perusahaan bahwa untuk memiliki persediaan yang selalu dalam keadaan stabil, pihak manajemen membutuhkan ketersediaan biaya dalam keadaan cukup. Jika kondisi ini tidak terpenuhi maka perusahaan akan mengalami masalah dalam aktivitas produksinya.

Menurut Farah Margaretha yang dikutip Irham Fahmi ada beberapa keuntungan memiliki persediaan yang cukup yaitu:²⁶

- 1) Adanya kesempatan untuk menjual barang.
- 2) Memungkinkan mendapatkan potongan harga.
- 3) Biaya pemesanan dapat dikurangi menjamin kelancaran proses produksi.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Persediaan

Untuk menjaga kelangsungan proses produksi usahanya dengan lancar maka kebanyakan perusahaan merasakan perlu adanya pengadaan persediaan. Besar kecilnya persediaan yang dimiliki oleh perusahaan ditentukan oleh beberapa faktor antara lain:²⁷

²⁶ Irham Fahmi, *Manajemen: Teori, Kasus dan Solusi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm 132.

²⁷ Irham Fahmi, *Manajemen: Teori, Kasus dan Solusi*, hlm 232.

- 1) Besarnya persediaan minimal, yaitu persediaan yang harus selalu ada untuk menjaga kelancaran proses produksi.
- 2) Jumlah produk yang akan dibuat/dijual oleh perusahaan
- 3) Adanya resiko kerusakan barang di gudang.
- 4) Perkiraan tentang harga bahan dari waktu ke waktu.
- 5) Efisiensi dari fasilitas transport.
- 6) Efisiensi dari Teknik penanganan persediaan.

5. Arus Kas Operasi

a. Pengertian Arus Kas Operasi

Kas merupakan suatu alat pertukaran dan dapat digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Di dalam neraca kas merupakan aktiva yang terlanjar dalam arti paling sering berubah dikarenakan kas dipengaruhi oleh hampir setiap transaksi dengan pihak eksternal.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 jumlah arus kas yang timbul dari aktivitas operasi adalah indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas telah menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar eviden dan melakukan investasi baru tanpa bantuan sumber pendanaan dari luar. Dalam artian arus kas aktivitas operasi meningkatkan arus kas.²⁸

²⁸ Ikatan Akuntan Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, No 2, 2018.

Ada dua metode yang dapat digunakan di dalam menghitung dan melaporkan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi, yaitu metode tidak langsung dan metode langsung. Pilihan antara metode tidak langsung atau metode langsung sebagai salah satu cara untuk memanipulasi jumlah kas yang dilaporkan dari aktivitas operasi. Kedua metode tersebut akan menghasilkan angka kas yang sama. Namun metode yang paling sering digunakan dalam praktik pelaporan keuangan adalah metode tidak langsung.²⁹

b. Peranan Arus Kas Operasi

Peranan arus kas operasi memiliki tujuan untuk membuat prediksi yang lebih baik di atas jumlah waktu dan ketidak pastian arus kas dimasa depan dimana hal tersebut dapat dilakukan dengan memeriksa hubungan antara pos-pos seperti penjualan dan arus kas bersih dari kegiatan operasi serta kenaikan atau penurunan kas.

Hasil analisis dari arus kas operasi berguna bagi pihak manajemen untuk mengetahui perubahan apakah yang terjadi kenaikan atau penurunan serta penggunaannya apakah terdapat pos-pos yang membutuhkan atau kekurangan dana sehingga diperlukan tambahan dana bagi proses kegiatan operasional tersebut.

²⁹ Jundan Adiwiratama, *Pengaruh Informasi Laba Arus Kas dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham*, (Singaraja, 2012), hlm 6-8.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini tentu sebelumnya memiliki referensi dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dahulu selesai dilakukan yang dijadikan acuan serta referensi oleh peneliti antara lain:

Tabel II. I
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rahmania, Riau, tahun 2021. ³⁰	Pengaruh laba, ukuran perusahaan dan komponen akrual terhadap arus kas aktivitas operasi masa depan pada perusahaan Wholsale And Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2015.	X1 Berpengaruh signifikan. X2 Tidak berpengaruh signifikan. X3 Berpengaruh signifikan. X4 Tidak berpengaruh signifikan. X5 Berpengaruh signifikan. X6 Berpengaruh signifikan.
2	Wahyu Sulistyawan M dan Aditya Septiani, Semarang, tahun 2015. ³¹	Pengaruh laba bersih, arus kas operasi, dan komponen-komponen akrual dalam memprediksi arus kas di masa depan.	X1 Berpengaruh signifikan. X2 Berpengaruh signifikan. X3 Berpengaruh signifikan. X4

³⁰ Rahmania, "Pengaruh laba, ukuran perusahaan dan komponen akrual terhadap arus kas aktivitas operasi masa depan pada perusahaan Wholsale And Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2015," Jurnal Jom Fekon Vol. 1, No. 2, 2021.

³¹ Wahyu Sulistyawan M dan Aditya Septiani, "Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Komponen-komponen Akrual Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Di Masa Depan," Jurnal Of Accounting Vol. 4, No. 4, 2015.

			Berpengaruh signifikan. X5 Berpengaruh signifikan. X6 Berpengaruh signifikan.
3	Glencha Desgrio Christosa Binilang, Ventje Ilat dan Lidia M. Mawikere, Manado, tahun 2017. ³²	Pengaruh laba bersih, perubahan piutang usaha, perubahan hutang usaha, dan perubahan persediaan terhadap arus kas di masa depan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.	X1 Berpengaruh signifikan. X2 Tidak berpengaruh signifikan. X3 Tidak berpengaruh signifikan. X4 Tidak berpengaruh signifikan. X1, X2, X3 dan X4 Berpengaruh signifikan.
4	Yofi Luqmanul Hakim, tahun 2020. ³³	Pengaruh laba bersih, perubahan piutang usaha, dan perubahan hutang lancar dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan SUB Sektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018.	X1 Berpengaruh signifikan. X2 Berpengaruh signifikan. X3 Berpengaruh signifikan. X4 Berpengaruh signifikan.
5	Yulianti, Nirsetyo,	Model prediksi arus kas masa depan pada Emiten	X1

³² Glencha Desgrio Christosa Binilang, Ventje Ilat dan Lidia M. Mawikere, “Pengaruh laba bersih, perubahan piutang usaha, perubahan hutang usaha, dan perubahan persediaan terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015,” Jurnal Emba Vol. 5, No. 2, 2017.

³³ Yofi Luqmanul Hakim, “Pengaruh laba bersih, perubahan piutang usaha, dan perubahan hutang lancar dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan SUB Sektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018” (Skripsi, Universitas Pakuan, 2020).

	Wahdi dan Saifudin, Semarang, tahun 2015. ³⁴	LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Berpengaruh signifikan. X2 Berpengaruh signifikan. X3 Tidak berpengaruh signifikan. X4 Tidak berpengaruh signifikan.
--	---	--	--

Dari penelitian terdahulu diatas dapat dilihat beberapa perbedaan dan persamaan hasil penelitian yang menjadi rujukan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

Yang pertama dari penelitian Rahmania Fakultas Ekonomi Universitas Riau 2014 yang berjudul Pengaruh laba, ukuran perusahaan dan komponen akrual terhadap arus kas aktivitas operasi masa depan pada perusahaan Wholesale And Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2015. Penelitian ini memiliki persamaan pada piutang, persediaan, dan hutang sebagai variabel independen. Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel yang digunakan seperti laba, ukuran perusahaan, beban depresiasi sebagai variabel independen. Selain itu terdapat perbedaan dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi data panel sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Yang kedua dari penelitian Wahyu Sulistyawan M dan Aditya Septiani Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro 2015 yang berjudul

³⁴ Yulianti, Nirsetyo, Wahdi dan Saifudin, "Model prediksi arus kas masa depan pada Emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia," Jurnal J Dinamika Sosbud Vol. 17, No. 2, 2015.

Pengaruh laba bersih, arus kas operasi, dan komponen-komponen akrual dalam memprediksi arus kas dimasa depan. Penelitian ini memiliki persamaan pada arus kas operasi, piutang usaha, hutang usaha, persediaan sebagai variabel independen. Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel yang digunakan seperti laba bersih, perubahan depresiasi sebagai variabel independen. Selain itu terdapat perbedaan dalam menggunakan analisis regresi data panel sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Sementara penelitian yang ketiga dari penelitian Glencha Desgrio Christosa Binilang, Ventje Ilat dan Lidia M Mawikere 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado yang berjudul Pengaruh laba bersih, perubahan piutang usaha, perubahan hutang usaha dan perubahan persediaan terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Penelitian ini memiliki persamaan pada piutang usaha, hutang usaha, dan persediaan sebagai variabel independen. Selain itu juga menggunakan analisis regresi linier berganda dalam menganalisis data.

Sedangkan yang keempat penelitian yang dilakukan Yofi Luqmanul Hakim Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor 2020 yang berjudul Pengaruh laba bersih, perubahan piutang usaha, dan perubahan hutang lancar dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan SUB Sektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu piutang usaha, hutang lancar

sebagai variabel independen. Selain itu terdapat perbedaan pada penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi data panel sedangkan dalam penelitian ini menggunakan Regresi linier berganda.

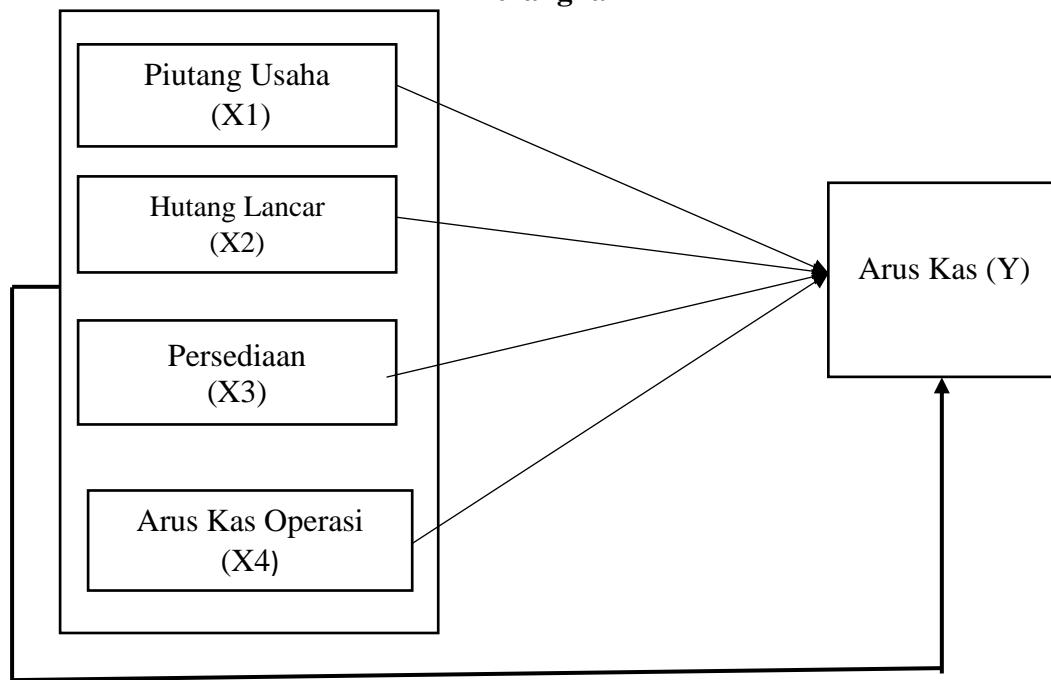
Pada penelitian yang kelima penelitian yang dilakukan oleh Yulianti, Nirsetyo Wahdi dan Saifudin Fakultas Ekonomi Universitas Semarang 2015 yang berjudul Model prediksi arus kas masa depan pada Emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu perubahan piutang, perubahan hutang sebagai variabel independen. Selain itu juga menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisis data.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁵ Kerangka fikir didalam penelitian digunakan untuk menentukan arah penelitian sehingga dapat menghindari terjadinya perluasan pengertian yang mengakibatkan suatu penelitian tidak berfokus. Kerangka pikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 283.

Gambar II. 1
Kerangka Pikir



Keterangan : ———▶ Parsial
 —————▶ Simultan

X1 : Variabel Independen

X2 : Variabel Independen

X3 : Variabel Independen

X4 : Variabel Independen

Y : Variabel Dependen

————▶ : pengaruh piutang usaha, hutang lancar, persediaan dan arus kas operasi secara parsial terhadap arus kas.

————▶ : pengaruh piutang usaha, hutang lancar, persediaan dan arus kas operasi secara simultan terhadap arus kas.

D. Hipotesis

Menurut Burhan Bugin Hipotesis adalah kesimpulan yang masih kurang atau belum sempurna dari suatu penelitian yang perlu disempurnakan kebenarannya dengan membuktikannya melalui uji

hipotesis terhadap penelitian dengan menguji data-data yang diperoleh melalui data lapangan.³⁶ Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Terdapat pengaruh piutang usaha terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021.

H₂ : Terdapat pengaruh hutang lancar terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021.

H₃ : Terdapat pengaruh persediaan terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021.

H₄ : Terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021.

H₅ : Terdapat pengaruh secara simultan antara piutang usaha, hutang lancar, persediaan dan arus kas operasi terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021.

³⁶ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Depok: Prenada Media Group, 2018), hlm 85.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan pada perusahaan PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang terdaftar ISSI. Data yang diambil melalui laporan keuangan di website www.idx.co.id. Adapun waktu penelitian yang dilakukan pada bulan agustus 2022 sampai bulan maret 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.³⁷

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan suatu objek yang menjadi sasaran penelitian atau dapat juga disebut dengan segala sesuatu gejala/satuan yang akan diteliti. Dalam pengertian lain populasi dapat juga di artikan sebagai generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³⁸

³⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm 38.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 115.

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT. Midi Utama Indonesia Tbk. Diantaranya piutang usaha, hutang lancar, persediaan, arus kas operasi dan arus kas yang terjadi selama 8 tahun terhitung sejak periode tahun 2014 sampai tahun 2021 dengan neraca dan laba rugi per triwulan sebanyak 4 triwulan dalam satu tahun selama 8 tahun, kemudian $8 \text{ tahun} \times 4 \text{ triwulan} = 32 \text{ triwulan}$.

b. Sampel

Menurut Sugiyono. "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi."³⁹ Sampel juga dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Adapun Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁰

Sampel penelitian yang digunakan merupakan seluruh populasi selama 8 tahun terhitung sejak tahun 2014 sampai tahun 2021 dengan 4 triwulan dalam satu tahun $4 \times 8 = 32$ triwulan, maka jumlah sampel yang dihasilkan dalam penelitian ini berjumlah 32 sampel.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm 116.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm 122.

D. Instrument Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara atau alat yang digunakan peneliti dalam memperoleh serta mengumpulkan data yang akan diteliti. Metode atau cara ini menunjukkan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda. Namun hanya dapat dilihat dengan angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi, observasi dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan beberapa instrumen tersebut dan juga dapat menggabungkannya tergantung dalam masalah yang dihadapi.⁴¹

Adapun dalam penelitian ini instrument pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan yang lain.⁴² Data sekunder ini dapat diperoleh dari berbagai sumber berupa literatur misalnya dari laporan-laporan, buku-buku, profil, majalah-majalah, media surat kabar dari organisasi atau perorangan, *website*, artikel, jurnal referensi yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

Dimana data tersebut adalah data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia yaitu yang memuat data dan informasi emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021. Yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi laporan keuangan yang rutin diterbitkan oleh

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan R and D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 63.

⁴² Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm 38.

perusahaan setiap tahunnya yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

E. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis, maka analisis data ini bertujuan untuk mengetahui peran masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan computer yaitu SPSS versi 26.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagai adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁴³ Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang bertugas mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusutan dan penyajian data penelitian dalam bentuk table frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya seperti mean, median, modus dan sebagainya.

⁴³ Sandi Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 78.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang terdiri dari multikolinearitas, heterokedastisitas, dan auto korelasi, sebelum melangkah ketahap ini harus terlebih dahulu menguji normalitas dari data penelitian.

a. Uji Normalitas Data

Pada dasarnya penarikan sampel penelitian telah melalui prosedur *sampling* yang tepat, namun tidak tertutup kemungkinan adanya penyimpangan. Karena itu perlu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdasarkan populasi yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan 5%, maka ketentuan uji normalitas adalah:

- 1) jika nilai signifikan $> 0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) jika nilai signifikan $< 0,05$ maka sampel dari populasi yang berdistribusi tidak normal.⁴⁴

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear yang pasti antara perubah-perubah bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dapat menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation*

⁴⁴ Sugiyono, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan LISREL* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 322.

Factory), cara untuk melakukan pengujian apakah terdapat multikolinearitas atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan nilai *Varian Inflation Vactory* (VIF). Jika nilai $VIF > 5$, maka terjadi multikolinearitas dalam penelitian, begitu juga sebaliknya apabila nilai $VIF < 5$ maka tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian.⁴⁵

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui variabel pengganggu dalam persamaan regresi mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika mempunyai varians yang sama berarti tidak terdapat heteroskedastisitas, sedangkan jika mempunyai varians yang tidak sama maka terdapat heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji *Glejser*. Kriteria pengambilan keputusan heteroskedastisitas ialah sebagai berikut:

- 1) Apabila koefisien parameter untuk variabel *independent* memiliki nilai $sig < 0,05$, maka model regresi terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Apabila koefisien parameter untuk variabel *independent* memiliki nilai $sig > 0,05$, maka model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.⁴⁶

⁴⁵ Jonathan Sarwono, *Statistik Terapan Aplikasi Untuk Riset Skripsi Tesis Dan Disertasi* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 203.

⁴⁶ Sugiyono, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan LISREL*, hlm. 331-336.

d. Uji Auto Korelasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak diantara variabel pengganggu. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel Durbin-Watson yang apabila autokorelasi menunjukkan bahwa nilai $-2 < dw < +2$ maka tidak terjadi autokorelasi.⁴⁷

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan.⁴⁸

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

$$AK = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

AK : Arus Kas

⁴⁷ Sugiyono, *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL*, hlm. 333.

⁴⁸ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews & SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm 17.

a : konstanta

b : Koefisien Regresi

X₁ : Piutang Usaha

X₂ : Hutang Lancar

X₃ : Persediaan

X₄ : Arus Kas Operasi

e : Standar Error

4. Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui baik atau tidaknya model regresi yang digunakan dalam penelitian. Koefisien determinasi mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁴⁹

5. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat. Hasil uji t ditentukan dengan membandingkan probabilitas variabel bebas terhadap tingkat signifikansi (0,05). Maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

⁴⁹ Amri Firmansyah, Gitty Ajeng Triastie, *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi* (Jawa Barat: Adanu Abitama, 2021), hlm 71.

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁵⁰

2. Uji Simultan (F)

Uji signifikansi simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama atau simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji F ditentukan dengan membandingkan nilai F hitung terhadap F tabel dan membandingkan probabilitas terhadap nilai signifikan (0,05).

Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara simultan piutang usaha, hutang lancar, persediaan dan arus kas operasi sebagai variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap efektivitas arus kas pada PT Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021.

Dengan kriteria pengujiannya yaitu:

a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁵¹

⁵⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm 162.

⁵¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 14.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. Midi Utama Indonesia Tbk.

PT. Midi Utama Indonesia Tbk atau yang lebih dikenal oleh masyarakat adalah Alfamidi berdiri sejak bulan Juni 2007, didirikan oleh Djoko Susanto yang juga sekaligus pendiri dari PT. Sumber Alfaria Trijaya atau yang lebih dikenal dengan Alfamart. Kantor pusat PT. Midi Utama Indonesia Tbk terletak pada *Alfa Tower*, Jln Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang, Banten.

Pada awal pendiriannya, PT. Midi Utama Indonesia Tbk bernama PT. Midimart Utama yang merupakan perusahaan dimana bergerak dibidang *retail*. Perseroan mulai berpotensi secara komersial pada tahun 2007. Toko pertamanya bernama Alfamidi terletak di Jalan Garuda Kemayoran dan Alfamidi Super dengan took pertama di Citra Jaya.⁵²

Alfamidi dikembangkan dengan konsep supermarket mini yang menempati luas area penjualan antara 200 hingga 400 meter persegi. Konsep Alfamidi diciptakan untuk menyesuaikan perubahan belanja konsumen dari yang biasanya belanja bulanan menjadi mingguan. Keunikan took Alfamidi dibandingkan dengan took sejenisnya adalah Alfamidi menyediakan produk *fresh food*, daging olahan dan makanan

⁵² <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-midi/>, Diakses pada tanggal 20 februari 2023, pukul 11.00 WIB.

beku yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pada tahun 2009 perseroan melakukan pengembangan *took* yang bernama Alfaexpress. Alfaexpress diperkenalkan sebagai konsep *took* yang menyediakan makanan dan minuman siap jadi.

Pada tahun 2011 dalam penyempurnaan konsep *took* Alfaexpress, perseroan menandatangani perjanjian *Master Lisence Agreement* (MLA) dengan Lawson Inc Jepang yang memberikan eksklusif bagi perseroan untuk menggunakan dan bertindak sebagai *Sub-Franchisor atas Trademark dan Knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama 25 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan dari dua belah pihak. *Took* Lawson sebagai *took* yang menyediakan makanan dan minuman siap saji.

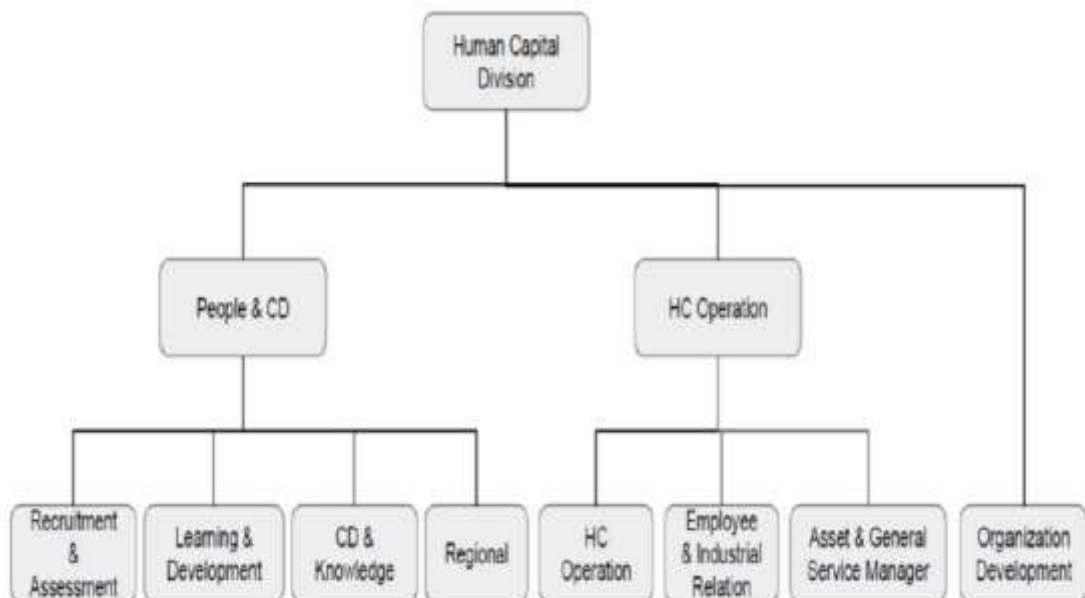
Dinamika bisnis ritel di Indonesia terus mengalami perkembangan seiring dengan pertumbuhan segmen *middle market*. Oleh sebab itu, perseroan berupaya menyempurnakan konsep *took* Alfamidi dengan membentuk Alfamarket pada tahun 2015 sebagai jawaban atas peluang pasar yang masih terbuka luas serta upaya memaksimalkan perolehan laba usaha perseroan. Alfamarket didesain dengan luas area penjualan lebih dari 500 meter persegi. Alfamarket hadir dengan *took* yang lebih luas untuk menyesuaikan kebutuhan pelanggan dengan menyediakan *assortmen* yang lengkap didukung dengan strategi marketing yang kompetitif.

Saat ini PT. Midi Utama Indonesia Tbk menjadi salah satu jaringan ritel yang mudah dijangkau masyarakat luas. Pada akhir 2015 jumlah toko perseroan mencapai 1.063 toko yang terdiri dari 1.023 toko Alfamidi, 2 toko Alfasupermarket dan 38 toko Lawson yang tersebar di beberapa pulau Indonesia meliputi pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera dan Sulawesi. Jaringan toko tersebut terdiri dari toko milik sendiri dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga. Didukung lebih dari 17.547 karyawan, perseroan melayani jutaan pelanggan diseluruh Indonesia.

2. Struktur Umum Organisasi PT. Midi Utama Indonesia Tbk

Gambar IV. I

Struktur Organisasi PT. Midi Utama Indonesia Tbk



Sumber: *PT. Midi Utama Indonesia Tbk.*

3. Visi dan Misi PT. Midi Utama Indonesia Tbk

Adapun visi dan misi PT. Midi Utama Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:⁵³

a. Visi

Menjadi jaringan retail yang menyatu dengan masyarakat, mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan serta memberikan kualitas pelayanan yang terbaik.

b. Misi

1. Memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas.
2. Menegakkan tingkah laku/etika bisnis yang tertinggi.
3. Menumbuhkembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.
4. Membangun organisasi global yang terpercaya, sehat, terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.

4. Gambaran Data Penelitian

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dari laporan keuangan PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang diakses dari website resmi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Data yang diakses peneliti yaitu data laporan keuangan triwulan, dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan yang didapat tersebut.

⁵³ <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-midi/>, Diakses pada tanggal 20 februari 2023, pukul 11.00 WIB.

1. Arus Kas

Tabel IV. I
Arus Kas PT. Midi Utama Indonesia Tbk
Periode 2014-2021 (jutaan rupiah)

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2014	196.500	217.557	123.524	125.223
2015	115.107	139.265	140.602	127.934
2016	124.443	193.886	162.454	211.041
2017	133.974	372.934	174.914	229.109
2018	224.518	250.431	294.813	196.898
2019	287.668	359.300	225.713	241.125
2020	275.814	145.920	127.114	238.324
2021	177.237	203.370	184.238	243.492

Sumber: idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Arus kas dilihat dari triwulan I yang mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar RP 287.668, dan yang mengalami penurunan terendah yaitu pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp 115.107. Dilihat dari triwulan II arus kas mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp 372.934, dan mengalami penurunan terendah yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp 139.265. dilihat dari triwulan III arus kas mengalami peningkatan tertinggi yaitu pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 294.813, dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 123.524. dilihat dari triwulan IV arus kas mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 243.492, dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 125.223. Sedangkan peningkatan tertinggi yang terjadi dari tahun 2014-2021 yaitu pada tahun 2017 terdapat pada triwulan II sebesar Rp 372.934, dan

yang mengalami penurunan terendah yaitu pada tahun 2015 terdapat pada triwulan I sebesar Rp 115.107.

2. Piutang Usaha

Tabel IV. II
Piutang usaha PT. Midi Utama Indonesia Tbk
Periode 2014-2021 (jutaan rupiah)

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2014	70	-	163	45
2015	87	762	677	2.612
2016	991	2.183	2.975	1.425
2017	664	5.356	5.015	4.201
2018	5.395	1.178	2.190	3.926
2019	2.504	1.710	1.630	1.541
2020	686	712	2.648	22.242
2021	12.386	13.920	1.483	2.639

Sumber: idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa piutang usaha pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Piutang usaha dilihat dari triwulan I yang mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 12.386, dan yang mengalami penurunan terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 70. Dilihat dari triwulan II piutang usaha mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 13.920, dan yang mengalami penurunan terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 0. Dilihat dari triwulan III piutang usaha mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp 5.015, dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 163. Dilihat dari triwulan IV piutang usaha mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 22.242, dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 45. Sedangkan peningkatan tertinggi yang terjadi dari tahun 2014-2021 yaitu

pada tahun 2020 terdapat pada triwulan IV sebesar Rp 22.242, dan yang mengalami penurunan terendah yaitu pada tahun 2014 terdapat pada triwulan II sebesar Rp 0.

3. Hutang Lancar

Tabel IV. III
Hutang Lancar PT. Midi Utama Indonesia Tbk
Periode 2014-2021 (jutaan rupiah)

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2014	43.485	34.285	17.172	26.492
2015	31.419	43.220	77.443	26.754
2016	11.195	15.100	10.614	659
2017	11.273	11.986	12.975	19.986
2018	22.320	14.127	14.584	11.395
2019	18.960	10.419	32.946	21.374
2020	16.629	14.939	13.789	13.146
2021	10.634	13.120	13.541	12.890

Sumber: idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hutang lancar pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Hutang lancar dilihat dari triwulan I yang mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 43.485, dan yang mengalami penurunan terendah pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 10.634. Dilihat dari triwulan II hutang lancar mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp 43.220, dan yang mengalami penurunan terendah pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 10.419. Dilihat dari triwulan III hutang lancar mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp 77.443, dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp 10.614. Dilihat dari triwulan IV hutang lancar mengalami peningkatan tertinggi pada

tahun 2015 yaitu sebesar Rp 26.754, dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp 659. Sedangkan peningkatan tertinggi yang terjadi dari tahun 2014-2021 yaitu pada tahun 2015 terdapat pada triwulan III sebesar Rp 77.443, dan yang mengalami penurunan terendah yaitu pada tahun 2016 terdapat pada triwulan IV sebesar Rp 659.

3. Persediaan

Tabel IV. IV
Persediaan PT. Midi Utama Indonesia Tbk
Periode 2014-2021 (jutaan rupiah)

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2014	546.655	715.730	579.430	740.589
2015	697.211	875.654	724.023	758.064
2016	807.941	1.050.016	892.700	973.331
2017	1.171.376	1.139.889	1.007.221	1.130.712
2018	1.242.093	1.177.968	1.215.929	1.189.510
2019	1.363.458	1.328.284	1.155.680	1.315.746
2020	1.662.874	1.556.034	1.422.905	1.496.826
2021	1.899.198	1.578.070	1.642.667	1.811.446

Sumber: idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persediaan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Persediaan dilihat dari triwulan I yang mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 1.899.198, dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 546.655. Dilihat dari triwulan II persediaan mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 1.578.070, dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 715.730. Dilihat dari triwulan III persediaan mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 1.642.667, dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 579.430. Dilihat dari triwulan IV

persediaan mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 1.811.446, dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 740.589. Sedangkan peningkatan tertinggi yang terjadi dari tahun 2014-2021 yaitu pada tahun 2021 terdapat pada triwulan I sebesar Rp 1.899.198, dan yang mengalami penurunan terendah yaitu pada tahun 2014 terdapat pada triwulan I sebesar Rp 546.655.

4. Arus Kas Operasi

Tabel IV. V
Arus Kas Operasi PT. Midi Utama Indonesia Tbk
Periode 2014-2021 (jutaan rupiah)

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2014	26.619	119.221	179.150	347.941
2015	41.895	120.728	361.425	552.062
2016	121.029	269.369	360.514	696.506
2017	26.492	372.566	415.857	792.739
2018	130.429	425.214	554.719	869.407
2019	236.265	574.858	756.802	1.256.434
2020	201.963	159.085	576.353	1.132.508
2021	124.375	480.407	830.773	1.141.971

Sumber: idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa arus kas operasi pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Arus kas operasi dilihat dari triwulan I yang mengalami peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 236.265, dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 26.619. Dilihat dari triwulan II arus kas operasi mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 574.858, dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 119.221. Dilihat dari triwulan III arus kas operasi mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 830.773, dan mengalami

penurunan terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 179.150. Dilihat dari triwulan IV arus kas operasi mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 1.256.434. Sedangkan peningkatan tertinggi yang terjadi dari tahun 2014-2021 yaitu pada tahun 2019 terdapat pada triwulan IV sebesar Rp 1.256.434, dan yang mengalami penurunan terendah yaitu pada tahun 2017 terdapat pada triwulan I sebesar Rp 26.492.

B. HASIL ANALISIS DATA

1. Analisis Deskriptif

Hasil pengolahan analisis deskriptif yang telah selesai diolah oleh peneliti menggunakan *spss* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. VI
Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	32	115107	372934	202013.81	67189.989
X1	32	0	22242	3250.50	4691.522
X2	32	659	77443	20277.22	14286.344
X3	32	546655	1899198	1152163.44	362526.396
X4	32	26492	1256434	445489.87	342320.556
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan output tabel 4.6 di atas melalui tabel *Descriptive Statistics*, maka dapat diketahui bahwa variabel arus kas memiliki data (N) sebanyak 32, memiliki nilai minimum sebesar 115.107, nilai maximum sebesar 372.934, nilai rata-rata sebesar 202.013,81, dan standar deviasi sebesar 67.189,989. Variabel piutang usaha memiliki data (N) sebanyak 32, memiliki nilai minimum sebesar 0, nilai maximum sebesar 22.242,

nilai rata-rata sebesar 3.250,50, dan nilai standar deviasi sebesar 4.691,522. Variabel hutang lancar memiliki data (N) sebanyak 32, memiliki nilai minimum sebesar 659, nilai maximum sebesar 77.443, nilai rata-rata sebesar 20.277,22, dan nilai standar deviasi sebesar 14.286,344. Variabel persediaan memiliki data (N) sebanyak 32, memiliki nilai minimum sebesar 546.655, nilai maximum sebesar 1.899.198, nilai rata-rata sebesar 1.152.163,44, dan nilai standar deviasi sebesar 362.526,396. Selanjutnya variabel arus kas operasi memiliki data (N) sebanyak 32, memiliki nilai minimum sebesar 26.492, nilai maximum sebesar 1.256.434, nilai rata-rata sebesar 445.489,87, dan standar deviasi sebesar 342.320, 556.

2. Uji Asumsi Klasi

a. Uji Normalitas.

Hasil uji normalitas yang diolah menggunakan *SPSS 26* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. VII
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	60592.80633243
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.091
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan *output* tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa hasil signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) jika signifikan lebih dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Dapat diketahui bahwa hasil dari Asymp. Sig. (2-tailed) 0,068. Jadi dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas yang diolah menggunakan *SPSS 26* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. VIII
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	136333.475	56043.269		2.433	.022		
X1	-.619	2.845	-.043	-.218	.829	.763	1.310
x2	-.460	.936	-.098	-.492	.627	.761	1.314
x3	.052	.041	.283	1.268	.216	.605	1.653
x4	.037	.038	.190	.994	.329	.821	1.218

a. Dependent Variable: y
Sumber: Output SPSS Versi 26

Dari uji yang dilakukan pada tabel 4.8 memiliki ketentuan yang telah menjadi suatu ketetapan yaitu, Jika nilai $VIF > 5$ maka terjadi multikolinearitas dan begitu juga sebaliknya apabila nilai $VIF < 5$ maka tidak terjadi Multikolinearitas.

Berdasarkan output tabel 4.8 di atas melalui tabel *Coefficients*, dapat diketahui bahwa untuk variabel piutang usaha memperoleh nilai VIF sebesar 1,310. Untuk variabel hutang lancar memperoleh nilai VIF sebesar 1,314. Variabel persediaan memperoleh nilai VIF sebesar 1,653. Kemudian untuk variabel arus kas operasi memperoleh nilai VIF sebesar 1,218.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa masing-masing nilai VIF variabel berada dibawah atau lebih kecil dari 5, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan data ini layak diuji.

c. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji multikolinearitas yang diolah menggunakan *SPSS 26* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. IX
Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	52988.883	31628.219		1.675	.105
X1	-1.929	1.606	-.237	-1.201	.240
x2	-.588	.528	-.220	-1.113	.275
x3	.025	.023	.233	1.051	.303
x4	-.038	.021	-.337	-1.770	.088

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: *Output SPSS Versi 26*

Dari tabel di atas adapun ketentuan dari uji heterokedastisitas adalah jika nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas

dalam model regresi dan jika nilai sig < 0,05 maka terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

Berdasarkan tabel 4.9 di atas bahwa nilai sig dari piutang usaha sebesar 0,240, nilai sig dari hutang lancar sebesar 0,275, nilai sig dari persediaan sebesar 0,303 dan nilai sig dari arus kas operasi sebesar 0,088 dari nilai keempat variabel independen tersebut nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan keempat variabel tersebut tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Auto Korelasi

Hasil uji auto korelasi yang di uji menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. X
Uji Auto Korelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.432 ^a	.187	.066	64926.207	1.673

a. Predictors: (Constant), x4, x2, X1, x3

b. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4.10 dari uji auto korelasi di atas, diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1,673 sehingga nilai $-2 < 1,673 < +2$ atau nilai DW berada diantara -2 sampai +2 dapat disimpulkan berarti tidak terjadi auto korelasi.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. XI
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	136333.475	56043.269		2.433	.022
	X1	-.619	2.845	-.043	-.218	.829
	x2	-.460	.936	-.098	-.492	.627
	x3	.052	.041	.283	1.268	.216
	x4	.037	.038	.190	.994	.329

a. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas dapat menggambarkan persamaan regresi linier berganda menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu sebagai berikut:

$$AK = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

$$AK = 136.333,475 - 619 X_1 - 460 X_2 + 0,052 X_3 + 0,037 X_4 + 56.043,269$$

Keterangan:

AK = Arus Kas

X₁ = Piutang Usaha

X₂ = Hutang Lancar

X₃ = Persediaan

X₄ = Arus Kas Operasi

a = Konstanta

$b_{1,2,3,4}$ = Koefisien Regresi

e = Error

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 136.333,475 artinya apabila piutang usaha (X1), hutang lancar (X2), persediaan (X3), dan arus kas operasi (X4) dianggap konstan atau bernilai 0 maka variabel arus kas adalah sebesar 136.333,475.
2. Hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien dari variabel piutang usaha sebesar -619 yang menyatakan bahwa apabila piutang usaha mengalami peningkatan, maka variabel arus kas akan mengalami penurunan sebesar – Rp. 619.000, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
3. Hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien dari variabel hutang lancar sebesar -460 yang menyatakan bahwa apabila hutang lancar mengalami peningkatan, maka variabel arus kas akan mengalami penurunan sebesar – Rp. 460.000, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
4. Hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien dari variabel persediaan sebesar 0,052 yang menyatakan bahwa apabila persediaan mengalami peningkatan, maka variabel arus kas akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 52.000, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

5. Hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien dari variabel arus kas operasi sebesar 0,037 yang menyatakan bahwa apabila arus kas operasi mengalami peningkatan, maka variabel arus kas akan mengalami peningkatan sebesar Rp.37.000, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang diolah menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. XII
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.432 ^a	.187	.066	64926.207

a. Predictors: (Constant), x4, x2, X1, x3

b. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS Versi 26

Dari tabel 4.12 uji koefisien determinasi bahwa nilai *Adjusted R Square* 0,187 atau 18,7%, artinya bahwa variabel independen (piutang usaha, hutang lancar, persediaan dan arus kas operasi) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu arus kas sebesar 18,7% sedangkan sisanya 81,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model ini. Dalam artian lain bahwa masih ada variabel lain diluar model yang mempengaruhi arus kas atau variabel dependen dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji signifikansi parsial (uji t) yang diolah menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. XIII
Uji parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	136333.475	56043.269		2.433	.022
	X1	-.619	2.845	-.043	-.218	.829
	x2	-.460	.936	-.098	-.492	.627
	x3	.052	.041	.283	1.268	.216
	x4	.037	.038	.190	.994	.329

a. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS Versi 26

Dalam menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan $\alpha/2$ atau $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $32-4-1 = 27$. Dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, maka hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,051. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh piutang usaha terhadap arus kas

Dilihat dari hasil uji t diatas menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} (-0,218) < t_{\text{tabel}} (2,051)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya bahwa

tidak terdapat pengaruh piutang usaha secara parsial terhadap arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021.

2. Pengaruh hutang lancar terhadap arus kas

Dilihat dari hasil uji t diatas menunjukkan bahwa $t_{hitung} (-0,492) < t_{tabel} (2,051)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya bahwa tidak terdapat pengaruh piutang usaha secara parsial terhadap arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021.

3. Pengaruh persediaan terhadap arus kas

Dilihat dari hasil uji t diatas menunjukkan bahwa $t_{hitung} (1,268) < t_{tabel} (2,051)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya bahwa tidak terdapat pengaruh persediaan secara parsial terhadap arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021.

4. Pengaruh arus kas operasi terhadap arus kas

Dilihat dari hasil uji t diatas menunjukkan bahwa $t_{hitung} (0,994) < t_{tabel} (2,051)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya bahwa tidak terdapat pengaruh arus kas operasi secara parsial terhadap arus kas pada PT. Midi Utama Indonesi Tbk periode 2014-2021.

b. Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan (uji f) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel IV. XIV
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	26133201098.469	4	6533300274.617	1.550	.216 ^b
Residual	113816133556.406	27	4215412353.941		
Total	139949334654.875	31			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x4, x2, X1, x3

Sumber: *Output SPSS Versi 26*

Berdasarkan uji signifikan simultan (uji F) diketahui nilai dari F_{hitung} sebesar 1,550 sedangkan nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ sehingga $df = 32 - 4 - 1 = 27$. Maka F_{tabel} 2,73 dengan df untuk pembilang = 4 dan df untuk penyebut 27 serta taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga F_{hitung} (1,550) $< F_{tabel}$ (2,73) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan piutang usaha, hutang lancar, persediaan arus kas operasi terhadap arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Judul penelitian ini ialah Determinan Efektivitas Arus Kas Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang terdaftar di ISSI. Setelah melakukan analisis data sehingga model regresi ini mempunyai data yang berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, heterokedastisitas dan auto korelasi. Sehingga didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$AK = 136.333,475 - 619 X_1 - 460 X_2 + 0,052 X_3 + 0,037 X_4 + 56.043,269$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat ditarik kesimpulan:

Angka konstanta sebesar 136.333,457 artinya jika piutang usaha, hutang lancar, persediaan dan arus kas operasi nilainya adalah 0, maka sebesar Rp 136.333,475. Koefisien regresi piutang usaha sebesar -619 artinya jika variabel piutang usaha mengalami penurunan sebesar – Rp 619.000, dengan asumsi variabel independen tetap, maka arus kas berkurang sebesar – Rp 619.000. Koefisien regresi hutang lancar -460 artinya jika variabel hutang lancar mengalami penurunan sebesar – Rp 460.000, dengan asumsi variabel independen tetap, maka arus kas berkurang sebesar -Rp 460.000. Koefisien regresi persediaan sebesar 0,052 artinya jika variabel persediaan mengalami kenaikan sebesar Rp 52.000, dengan asumsi variabel independen tetap, maka arus kas meningkat sebesar Rp 52.000. Koefisien regresi arus kas operasi sebesar 0,037 artinya jika variabel arus kas operasi mengalami kenaikan sebesar Rp 37.000, dengan asumsi variabel independen tetap, maka arus kas meningkat sebesar Rp 37.000. Nilai error pada penelitian ini adalah 56.043,269.

1. Piutang Usaha

Berdasarkan Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh piutang usaha bernilai negatif terhadap efektivitas arus kas. Nilai t_{hitung} piutang usaha sebesar -0,218 dan dilihat dari t_{tabel} sebesar 2,051 menunjukkan bahwa t_{hitung} (-0,218) < t_{tabel} (2,051). Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak terdapat pengaruh piutang usaha terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang terdaftar di ISSI periode 2014-2021.

Adapun teori yang mendukung hasil penelitian ini yaitu teori yang dikemukakan oleh Dewi Utari dkk dalam buku manajemen keuangan yang menyatakan bahwa “perputaran piutang yang tinggi kurang baik bagi perusahaan begitu juga sebaliknya jika investasi dalam piutang rendah maka perusahaan mempunyai arus kas masuk cepat”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti, Nirsetyo, Wahdi dan Saifudin,⁵⁴ dan Glencha Desgrio Christosa Binilang, Ventje Ilat dan Lidia M Mawakire,⁵⁵ yang menyatakan bahwa piutang usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas arus kas secara parsial. Namun hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa piutang usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas arus kas, seperti penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Sulistyawan M dan Aditya Septiani,⁵⁶ yang menyatakan bahwa piutang usaha berpengaruh positif terhadap efektivitas arus kas.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa secara teori piutang usaha merupakan salah satu bagian terpenting dalam perusahaan. Namun dari hasil penelitian ini piutang usaha bukanlah satu-satunya faktor yang dapat memberikan pengaruh besar kecilnya arus kas dalam perusahaan.

⁵⁴ Yulianti, Nirsetyo, Wahdi dan Saifudin, “*Model prediksi arus kas masa depan pada Emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*,” Jurnal J Dinamika Sosbud Vol. 17, No. 2, 2015.

⁵⁵ Glencha Desgrio Christosa Binilang, Ventje Ilat dan Lidia M. Mawakire, “*Pengaruh laba bersih, perubahan piutang usaha, perubahan hutang usaha, dan perubahan persediaan terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015*,” Jurnal Emba Vol. 5, No. 2, 2017.

⁵⁶ Wahyu Sulistyawan M dan Aditya Septiani, “*Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Komponen-komponen Akrua Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Di Masa Depan*,” Jurnal Of Accounting Vol. 4, No. 4, 2015.

2. Hutang lancar

Berdasarkan Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh hutang lancar bernilai negatif terhadap efektivitas arus kas. Nilai t_{hitung} hutang lancar sebesar -0,492 dan dilihat dari t_{tabel} sebesar 2,051 menunjukkan $t_{hitung} (-0,492) < t_{tabel} (2,051)$. Sehingga H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh hutang lancar terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang terdaftar di ISSI periode 2014-2021.

Adapun teori yang mendukung hasil penelitian ini yaitu teori yang dikemukakan oleh Hery dalam buku Analisis Laporan Keuangan bahwa “hutang usaha dengan arus kas menunjukkan hubungan yang negatif, yaitu apabila terjadi kenaikan hutang usaha berarti arus kas akan berkurang pada saat terjadi pelunasan hutang usaha”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Glencha Sulistyawan M Aditya Septiani,⁵⁷ dan Yulianti, Nirsetyo Wahdi dan Saifudin,⁵⁸ yang menyatakan bahwa hutang lancar secara parsial tidak berpengaruh terhadap efektivitas arus kas atau memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas 1 tahun kedepan, hal ini disebabkan karena

⁵⁷ Glencha Desgrio Christosa Binilang, Ventje Ilat dan Lidia M. Mawikere, “Pengaruh laba bersih, perubahan piutang usaha, perubahan hutang usaha, dan perubahan persediaan terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015,” Jurnal Emba Vol. 5, No. 2, 2017.

⁵⁸ Yulianti, Nirsetyo, Wahdi dan Saifudin, “Model prediksi arus kas masa depan pada Emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” Jurnal J Dinamika Sosbud Vol. 17, No. 2, 2015.

perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar hutangnya. Namun hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa hutang lancar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas arus kas, seperti penelitian yang dilakukan oleh Yofi Luqmanul Hakim,⁵⁹ dan Rahmania,⁶⁰ yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas arus kas.

3. Persediaan

Berdasarkan Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh persediaan bernilai positif terhadap efektivitas arus kas. Nilai t_{hitung} persediaan sebesar 1,268 dan dilihat dari t_{tabel} sebesar 2,051 menunjukkan bahwa t_{hitung} (1,268) < t_{tabel} (2,051). Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak terdapat pengaruh persediaan terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang terdaftar di ISSI periode 2014-2021.

Adapun teori yang mendukung hasil penelitian ini yaitu teori yang dikemukakan oleh Fransiska Ida Mariani dalam buku Financial Managemen Canvas bahwa “persediaan yang bertambah besar dari periode ke periode dapat akan mempengaruhi arus kas atau berkurang”.

⁵⁹ Yofi Luqmanul Hakim, “Pengaruh laba bersih, perubahan piutang usaha, dan perubahan hutang lancar dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan SUB Sektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018” (Skripsi, Universitas Pakuan, 2020).

⁶⁰ Rahmania, “Pengaruh laba, ukuran perusahaan dan komponen akrual terhadap arus kas aktivitas operasi masa depan pada perusahaan Wholsale And Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2015,” Jurnal Jom Fekon Vol. 1, No. 2, 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Glencha Sulistyawan M Aditya Septiani,⁶¹ yang menyatakan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh persediaan terhadap efektivitas arus kas. Namun hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas arus kas, seperti penelitian yang dilakukan oleh Rahmania,⁶² bahwa secara parsial terdapat pengaruh persediaan terhadap efektivitas arus kas.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa secara teori persediaan merupakan salah satu bagian terpenting dalam perusahaan. Namun dari hasil penelitian ini persediaan bukanlah satu-satunya faktor yang dapat memberikan pengaruh besar kecilnya arus kas dalam perusahaan.

4. Arus Kas Operasi

Berdasarkan Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh arus kas operasi bernilai negatif terhadap efektivitas arus kas. Nilai t_{hitung} arus kas operasi sebesar 0,994 dan dilihat dari t_{tabel} sebesar 2,051 menunjukkan bahwa t_{hitung} $(0,994) < t_{tabel}$ $(2,051)$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak

⁶¹ Glencha Desgrio Christosa Binilang, Ventje Ilat dan Lidia M. Mawikere, “Pengaruh laba bersih, perubahan piutang usaha, perubahan hutang usaha, dan perubahan persediaan terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015,” Jurnal Emba Vol. 5, No. 2, 2017.

⁶² Rahmania, “Pengaruh laba, ukuran perusahaan dan komponen akrual terhadap arus kas aktivitas operasi masa depan pada perusahaan Wholesale And Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2015,” Jurnal Jom Fekon Vol. 1, No. 2, 2021.

terdapat pengaruh persediaan terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang terdaftar di ISSI periode 2014-2021.

Adapun teori yang mendukung hasil penelitian ini yaitu teori yang dikemukakan oleh Sukmawati Sukamulja dalam buku Analisis Laporan Keuangan bahwa “ arus kas yang masuk adalah arus kas yang menyebabkan kas masuk ke perusahaan, sehingga saldo arus kas operasi perusahaan akan bertambah. Dalam kata lain apabila arus kas operasi perusahaan bertambah maka dapat meningkatkan arus kas”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thio Damara,⁶³ bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas operasi terhadap efektivitas arus kas. Namun hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas operasi terhadap arus kas seperti penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Sulistyawan M, Adtya Septiani,⁶⁴ bahwa secara parsial arus kas operasi berpengaruh terhadap efektivitas arus kas.

5. Pengaruh piutang usaha, hutang lancar, persediaan dan arus kas operasi terhadap efektivitas arus kas

Dari analisa yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan atau uji F, dengan tingkat signifikan 0,05 menunjukkan nilai F_{hitung} (1,550) $< F_{tabel}$ (2,73) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa

⁶³ Thio Damara, “*Pengaruh Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2013*,” Jurnal Akuntansi Vol 4, No 2, 2016.

⁶⁴ Wahyu Sulistyawan M dan Aditya Septiani, “*Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Komponen-komponen Akrual Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Di Masa Depan*,” Jurnal Of Accounting Vol. 4, No. 4, 2015.

secara simultan tidak terdapat pengaruh piutang usaha, hutang lancar, persediaan dan arus kas operasi terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang terdaftar di ISSI periode 2014-2021.

Berdasarkan uji R^2 menunjukkan bahwa nilai R^2 koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,187 menjelaskan bahwa variabel piutang usaha, hutang lancar, persediaan dan arus kas operasi mampu menjelaskan atau memberikan sumbangan sebesar 18,7% terhadap arus kas. Sedangkan 81,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dengan demikian variabel independen (piutang usaha, hutang lancar, persediaan dan arus kas operasi tidak pengaruh baik secara parsial ataupun secara simultan terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusundengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang diinginkan, namun dalam proses penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Temuan dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa selain piutang usaha, hutang lancar, persediaan dan arus kas operasi terdapat variabel lain yang sangat mempengaruhi arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk.
2. Populasi dalam penelitian ini hanya terdapat laporan keuangan PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang diambil melalui situs resmi www.idx.co.id.

3. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu yang hanya terfokus pada variabel piutang usaha, hutang lancar, persediaan arus kas operasi dan arus kas dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya.
4. Keterbatasan sumber data yang diperoleh yaitu data sekunder yang diperoleh dari website www.idx.co.id yang menyebabkan penelitian tidak langsung menjalin komunikasi perihal data penelitian.

Walaupun demikian, keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak serta karunia atas izin Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dimana hasil analisis determinasi dengan nilai (*R Square*) sebesar 0,187 atau 18,7%. Maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial tidak terdapat pengaruh piutang usaha terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021, terbukti dengan nilai t_{hitung} sebesar $-0,218 < t_{tabel}$ sebesar 1,703.
2. Secara parsial tidak terdapat pengaruh hutang lancar terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021, terbukti dengan nilai t_{hitung} sebesar $-0,492 < t_{tabel}$ sebesar 1,703.
3. Secara parsial tidak terdapat pengaruh persediaan terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021, terbukti dengan nilai t_{hitung} sebesar $1,268 < t_{tabel}$ sebesar 1,703.
4. Secara parsial tidak terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021, terbukti dengan nilai t_{hitung} sebesar $0,994 < t_{tabel}$ sebesar 1,703.
5. Begitu juga secara simultan tidak terdapat pengaruh piutang usaha, hutang lancar, persediaan dan arus kas operasi terhadap efektivitas arus kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014-2021, terbukti dengan nilai f_{hitung} sebesar $1,550 > f_{tabel}$ sebesar 2,73.

B. Saran

Setelah peneliti melalui semua tahapan-tahapan, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi perusahaan

- a. Pada perusahaan PT. Midi Utama Indonesia Tbk hendaknya memperlihatkan data keuangan yang lengkap dan mudah didapatkan oleh pihak lain terutama para investor, karena terbukti pada hutang lancar memberikan pengaruh terhadap efektivitas arus kas.
- b. Pada perusahaan PT. Midi Utama Indonesia Tbk hendaknya mempunyai aturan yang tetap dan jelas dengan tujuan meningkatkan kinerja perusahaan yang baik agar memperoleh laba yang tinggi sehingga investor akan tertarik atau berminat untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. tetapi apabila salah satu karyawan diketahui melanggar boleh juga ditegur ataupun di kenakan sanksi.

3. Bagi peneliti selanjutnya dilihat dari rendahnya Adjusted R^2 dari model yang diuji dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap efektivitas arus kas, sehingga selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan variabel lainnya diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

- Adiwiratama Jundan, *Pengaruh Informasi Laba Arus Kas dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham Singaraja*, 2012.
- Bugin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* Depok: Prenada Media Group, 2018.
- Fahmi Irham, *Manajemen: Teori, Kasus dan Solusi* Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Firmansyah Amri, Gitty Ajeng Triastie, *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi Jawa Barat*: Adanu Abitama, 2021.
- Harahap S, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Hermawan Sigit, *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Grasindo.ti, 2016.
- IAI (katan Akuntan Indonesia), *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, 2018.
- Irfani, A.S., *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Kieso dkk, *Akuntansi Intermediate* Jakarta: Erlangga, 2013.
- Mariani Fransiska Ida, *Financial Managemen Canvas*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017.
- Naja Daeng, *Bekal Bankir Syariah* Jakarta: Erlangga, 2019.
- Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

- Harmono, *Manajemen Keuangan* Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Hasibuan Abdul Nasser dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori dan Praktik* Jakarta: Kencana, 2020.
- Hasibuan Abdul Nasser, Ali Hardana dan Windari, *Belajar Mudah Akuntansi* Jakarta: Kencana, 2019.
- Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Mahyuddin Masriani dkk, *Analisis Laporan Keuangan Media Sains Indonesia*, 2022.
- Matondang Zulaika dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews & SPSS* Medan: Merdeka Kreasi, 2021
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* Jakarta: Kencana, 2012.
- Jonathan Sarwono, *Statistik Terapan Aplikasi Untuk Riset Skripsi Tesis Dan Disertasi* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012.
- Rukajat Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Siyoto Sandi, *Dasar Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudana Made, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik* Surabaya: Airlangga University Press, 2019.
- Sugiyono, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan LISREL* Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan R and D* Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sujarweni V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015

Suharli Michell, *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Sukamulja Sukmawati, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Gramedia Pustaka, 2022.

Utari Dewi dkk, *Manajemen Keuangan* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.

Wahyudiono Bambang, *Laporan Keuangan* Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014

Wiratna Sujarweni V., *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

JURNAL

Binilang Glencha Desgrio Christosa, Ventje Ilat dan Lidia M. Mawikere, “*Pengaruh laba bersih, perubahan piutang usaha, perubahan hutang usaha, dan perubahan persediaan terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015,*” *Jurnal Emba* Vol. 5, No. 2, 2017.

Damara Thio, “*Pengaruh Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2013,*” *Jurnal Akuntansi* Vol 4, No 2, 2016.

Djufri dan Fitri Wulansari, “*Pengaruh Laba Bersih, Piutang Usaha, Perubahan Persediaan dan Perubahan Hutang Usaha Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019,*” *Jurnal Mitra Manajemen* Vol. 13, No. 2, 2022.

M Wahyu Sulistiyawan dan Aditya Septiani, “*Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Komponen-komponen Akrual Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Di Masa Depan,*” *Jurnal Of Accounting* Vol. 4, No. 4, 2015.

Rahmania, “*Pengaruh laba, ukuran perusahaan dan komponen akrual terhadap arus kas aktivitas operasi masa depan pada perusahaan Wholesale And Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2015,*” *Jurnal Jom Fekon* Vol. 1, No. 2, 2021.

Rahmawati Teti, Acep Suherman dan Tina Kartini, “*Pengaruh Pertumbuhan Laba Bersih, Piutang Usaha dan Hutang Lancar Dalam Arus Kas Operasi di Masa Depan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di*

Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020,” Jurnal Akuntansi Kompetif Vol. 5, No. 3, 2022.

Saifudin, Yulianti, Nirsetyo, Wahdi, “*Model prediksi arus kas masa depan pada Emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,*” *Jurnal J Dinamika Sosbud Vol. 17, No. 2, 2015.*

Susanti Susan dan Trismayarni Elen, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prediksi Arus Kas Masa Depan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018,*” *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi Vol. 1, No. 1, 2021.*

Yulianti, Nirsetyo, Wahdi dan Saifudin, “*Model prediksi arus kas masa depan pada Emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,*” *Jurnal J Dinamika Sosbud Vol. 17, No. 2, 2015.*

SKRIPSI

Hakim Yofi Luqmanul, “*Pengaruh laba bersih, perubahan piutang usaha, dan perubahan hutang lancar dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan SUB Sektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018*” Skripsi, Universitas Pakuan, 2020.

Raden A. R., *Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas pada PT Columbia Cabang Gorontalo Universitas Negeri Gorontalo, 2013.*

Rita Widya Astuti Dwiana, *Analisis Laba Operasi dan Komponen-Komponen AkruaI Prediksi Arus Kas Operasi Di Masa Depan,* Surakarta: IAIN Surakarta, 2017.

WEBSITE

<https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-midi/>

CURICULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Sri Wahyuni
Nim : 18 402 00109
Tempat/ tanggal lahir : Ranto Panjang, 12 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 4 dari 6 bersaudara
Alamat : Ranto Panjang, Kecamatan Ranto Baik, Kabupaten
Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara
Agama : Islam

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Sahmadan
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Dahliana Nst
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ranto Panjang, Kecamatan Ranto Baik, Kabupaten
Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2007-2014 : SDN 316 Ranto Panjang
Tahun 2014-2016 : Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 23 Sinunukan
Tahun 2016-2018 : SMK S Muhammadiyah 15 Sinunukan
Tahun 2018-2023 : Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi Syariah UIN Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Lampiran 1

DAFTAR DATA PIUTANG USAHA (X1), HUTANG LANCAR (X2), PERSEDIAAN (X3), ARUS KAS OPERASI (X4) DAN ARUS KAS (Y) PT. MIDI UTAMA INDONESIA TBK PERIODE 2014-2021

Tahun	Piutang Usaha	Hutang Lancar	Persediaan	Arus Kas Operasi	Arus Kas
2014	45	26.492	740.589	347.941	125.223
2015	2.612	26.754	758.064	552.062	127.934
2016	1.425	659	973.331	696.506	211.041
2017	4.201	19.986	1.130.712	792.739	229.109
2018	3.926	11.395	1.189.510	869407	196.898
2019	1.541	21.374	1.315.746	1.256.434	241.125
2020	22.242	13.146	1.496.826	1.132.508	238.324
2021	2.639	12.890	4.461.811	1.141.971	243.492

Lampiran 2

Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	32	115107	372934	202013.81	67189.989
X1	32	0	22242	3250.50	4691.522
X2	32	659	77443	20277.22	14286.344
X3	32	546655	1899198	1152163.44	362526.396
X4	32	26492	1256434	445489.87	342320.556
Valid N (listwise)	32				

Lampiran 3

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	60592.80633243
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.091

Test Statistic	.149
Asymp. Sig. (2-tailed)	.068 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 4

Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	136333.475	56043.269		2.433	.022		
X1	-.619	2.845	-.043	-.218	.829	.763	1.310
x2	-.460	.936	-.098	-.492	.627	.761	1.314
x3	.052	.041	.283	1.268	.216	.605	1.653
x4	.037	.038	.190	.994	.329	.821	1.218

a. Dependent Variable: y

Lampiran 5

Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	52988.883	31628.219		1.675	.105
X1	-1.929	1.606	-.237	-1.201	.240
x2	-.588	.528	-.220	-1.113	.275
x3	.025	.023	.233	1.051	.303
x4	-.038	.021	-.337	-1.770	.088

b. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Output SPSS Versi 26

Lampiran 6

Uji Auto Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.432 ^a	.187	.066	64926.207	1.673

a. Predictors: (Constant), x4, x2, X1, x3

b. Dependent Variable: y

Lampiran 7

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	136333.475	56043.269		2.433	.022
	X1	-.619	2.845	-.043	-.218	.829
	x2	-.460	.936	-.098	-.492	.627
	x3	.052	.041	.283	1.268	.216
	x4	.037	.038	.190	.994	.329

a. Dependent Variable: y

Lampiran 8

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.432 ^a	.187	.066	64926.207

a. Predictors: (Constant), x4, x2, X1, x3

b. Dependent Variable: y

Lampiran 9

Uji parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	136333.475	56043.269		2.433	.022
	X1	-.619	2.845	-.043	-.218	.829
	x2	-.460	.936	-.098	-.492	.627
	x3	.052	.041	.283	1.268	.216
	x4	.037	.038	.190	.994	.329

a. Dependent Variable: y

Lampiran 10

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	26133201098.469	4	6533300274.617	1.550	.216 ^b
Residual	113816133556.406	27	4215412353.941		
Total	139949334654.875	31			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x4, x2, X1, x3

Titik persentase distribusi t (df= 1-40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam

Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.39	19.40	19.40	19.41	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91

43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2707/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2022

07 Nopember 2022

Lampiran : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Windari : Pembimbing I
2. Damri Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 1840200109
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Determinan Efektivitas Arus Kas pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2014-2021.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.